**PROPOSAL**

**DOSEN BERKEGIATAN DI LUAR KAMPUS**



**Judul:**

**PENINGKATAN KEILMUAN SEPAKBOLA ANAK USIA DINI UNTUK MEWUJUDKAN PRESTASI DAN MENUJU PEMAIN NASIONAL INDONESIA**

**Diusulkan Oleh:**

Dr. Nawan Primasoni, M.Or. / 198405212008121001

Dr. Fauzi, M.Si. / 196312281990021002

Heru Prasetyo, M.Pd. / 12107920524793

Syamsuryadin, M.Pd. / 12107940316759

Sri Ayu Wahyuti, M. Pd/ 12107940412796

Sigit Ramadani / 22602241063

Muhammad Riilove Anfield / 22602241069

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 202****2**UL

# 

# KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur tim panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya, sehingga tim dosen berkegiatan diluar kampus dapat menyelesaikan kegiatan ini dengan judul “Peningkatan Keilmuan Sepakbola Anak Usia Dini untuk Mewujudkan Presatasi dan Menuju Pemain Sepakbola Nasional Indonesia”.

Dalam kesempatan ini tim dosen berkegiatan diluar kampus menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusinya sehingga kegiatan dosen tahun 2022 dengan judul “Peningkatan Keilmuan Sepakbola Anak Usia Dini untuk Mewujudkan Presatasi dan Menuju Pemain Sepakbola Nasional Indonesia” dapat berjalan dengan baik dan lancar. Dosen berkegiatan diluar kampus tahun 2022 bertujuan untuk meningkatkan disiplin, kerjasama dan semangat anak-anak.

Tim menyadari masih terdapat kelemahan serta keterbatasan yang ada dalam pelaksanaan kegiatan dengan judul “Peningkatan Keilmuan Sepakbola Anak Usia Dini untuk Mewujudkan Presatasi dan Menuju Pemain Sepakbola Nasional Indonesia”. Saran dan kritik yang membangun untuk memperbaiki kegiatan dosen berkegiatan diluar kampus serupa pada kesempatan yang lain sangat kami harapkan.

Yogyakarta, September 2022

Tim Dosen

# AR I

# BAB 1

# PENDAHULUAN

1. Analisis situasi

Tahun 1924 di Solo berdiri Java Voetbal Bond(JVB), di Surabaya muncul Indonessiche Voetbal Bond(IVB). Pada saat itu semangat kebangsaan dan semangat kemerdekaan yang telah dibangkitkan oleh Kongres Pemuda tahun 1928 telah mendorong tokoh-tokoh antara lain Ir.Soeratin Sosrosugondo dan Daslan Hadiwasito untuk mendirikan satu persatuan sepakbola nasional. Pada tahun 1930, tepatnya tanggal 19 April lahirlah induk organisasi sepak bola yang diberi nama PSSI (Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia) yang kemudian menjadi Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia, dan sebagai ketua pada saat itu terpilih Ir.Soeratin Sosrosugondo (Roesdiyanto dan I Nengah, 2009:103)

Sepakbola merupakan olahraga yang banyak digemari oleh semua kalangan masyarakat dan sekarang ini banyak pemain yang berlomba-lomba ingin menjadikan dirinya popular lewat olahraga tersebut sehingga tidak jarang banyak klub menggunakan berbagai cara untuk memperoleh prestasi yang maksimal tersebut. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut tidaklah mudah bagi seorang pemain, karena harus menguasai teknik, taktik, mental dan fisik yang baik.

PSSI membuat program yang cukup bagus dalam mengembangkan sepakbola di Indonesia. Tak hanya Liga 1 , Liga 2 dan Liga 3 saja yang jadi ruang banyak pemain di Indonesia untuk berkarir di dunia sepak bola. Di bawahnya tepatnya di jenjang pembinaan, PSSI juga membuat program yang cukup bagus. Dimana khusus untuk peserta Liga 1, diwajibkan membentuk tim dengan beberapa klasifikasi kelompok umur. Yakni U-16, U-18, dan U-20 yang akan bersaing di ajang Elite Pro Academy (EPA) Liga 1.

Sekolah Sepakbola (SSB) merupakan salah satu bentuk organisasi olahraga khususnya sepak bola yang berfungsi untuk memberikan dasar-dasar bermain sepakbola dan mengambangkan potensi seorang siswa atau atlet. Sekolah sepakbola merupakan wadah pembinaan sepak bola usia dini yang paling tepat. Saat ini sekolah sepakbola kebanyakan memiliki banya siswa, hal ini merupakan fenomena yang baik mengingat sekolah sepakbola sebagai akar pembinaan prestasi sepakbola nasional yang mampu menjadi penyuplai pemain yang berkualitas.

Atlet berbakat yang umurnya muda dapat ditemukan di sekolah-sekolah, klub, organisasi pemuda dan kampung-kampung. Bermacam-macam tujuan masyarakat dalam melakukan kegiatan olahraga khususnya sepakbola antara lain: (a) olahraga untuk pencapaian prestasi, (b) olahraga untuk kesehatan, (c) olahraga untuk kebugaran, dan (d) olahraga untuk rekreasi (Soekatamsi, 1988)

Pengertian pandai bermain sepakbola adalah memahami, memiliki  
pengetahuan dan kemampuan melaksanakan dasar-dasar bermain sepakbola,  
untuk meningkatkan dan mencapai prestasi yang setinggi-tingginya,  
(Soekatamsi, 1984: 1). Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian sepak  
bola diantaranya ialah kemampuan gerak dasar permainan sepakbola para  
pemainnya. Oleh karena itu, seorang pemain yang tidak memiliki kemampuan  
gerak dasar bermain sepakbola yang baik tidak mungkin akan menjadi pemain  
yang baik dan sulit untuk mencapai prestasi maksimal. Dengan melakukan  
kemampuan gerak dasar yang teratur dan sebaiknya dimulai sejak usia dini

Untuk meraih dan mencapai sebua prestasi optimal dimulai dari pembinaan usia dini Arifianto (2005: 131). Seiring dengan semakin banyaknya penggemarolahraga sepakbola di Indonesia, pembinaan atlet usia muda mengalami banyak kemajuan, hal ini dibuktikan semakin banyaknya klub Sekolah Sepakbola (SSB) ataupun akademi yang didirikan di indonesia (Naldi & Irawan 2000). Semua orang dapat menjumpainya mulai dari daerah perkotaan sampai pedesaan

Dalam upaya untuk membina prestasi yang baik, maka pembinaan harusdimulai sejak usia muda dan pembinaan atlet muda berbakat sangat menentukan menuju tercapainya mutu prestasi optimal dalam cabang olahraga sepakbola. Seiring dengan semakin banyaknya penggemar olahraga sepakbola di Indonesia, pembinaan atlet usia dini mengalami banyak kemajuan. Banyak kelompok orang yang mendirikan sekolah sepakbola (SSB), bahkan sekolah sepakbola sudah populer di tanah air. Semua orang dapat menjumpainya mulai dari daerah perkotaan sampai pedesaan.

1. Landasan teori/kajian pustaka

# Sepakbola

Sepakbola berasal dari istilah bermain. Bermain sepak bola menjadi permainan sepak bola, maksudnya sepak bola yang awalnya sekedar mengisi waktu luang, dilakukan secara sukarela akhirnya menjadi sebuah permainan karena dalam bermain sudah ada tujuan untuk mengalahkan lawan. Menurut (Danurwindo, Putera, Sidik, & Prahara, 2017) sepak bola sebagai olahraga yang terdiri dari teknik, fisik, dan mental. Sama seperti pendapat (Komarudin, 2018) yang menyatakan bahwa sepak bola merupakan olahraga dengan intensitas tinggi, aktivitas yang senantiasa membutuhkan semua aspek penting dari permainan yaitu fisik, teknik, taktik, dan mental. Berbagai kalangan, berbagai usia, maupun status sosial dapat menikmati permainan ini. Baik untuk memainkan maupun sekedar menikmati berlangsungnya pertandingan dan perkembangannya. Sepak bola sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat di penjuru dunia saat ini. Keberadaannya membawa perubahan dalam sektor-sektor kehidupan masyarakat. Sepak bola dapat dijadikan sebuah hobi, profesi, dan juga rekreasi. Seiring berjalannya waktu di zaman modern sekarang sepak bola juga sudah menjadi industri besar di bidang olahraga.

Sepak bola merupakan cabang olahraga beregu, yang dimainkan masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satu seorang menjadi penjaga gawang (Danurwindo, Putera, Sidik, & Prahara, 2017). Sepak bola adalah salah satu permainan olahraga beregu yang paling populer saat ini di seleruh penjuru dunia. Di dalam memainkan bola setiap pemain sepak bola diperbolehkan bermain dengan seluruh bagian tubuh kecuali tangan, tetapi untuk penjaga gawang diperbolehkan menggunakan tangan di dalam daerah kotak pinalti (Primasoni & sulistiyono, 2018). Tujuan dari permainan sepak bola sendiri yaitu memasukan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin dan berusaha menjaga agar gawangnya terhindar dari serangan lawan dan permainan dilakukan selama 2 x 45 menit waktu normal.

Dapat disimpulkan bahwa sepak bola adalah permainan antara dua regu yang masing-masing regu terdiri dari sebelas orang dan dimaikan dengan kaki, kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan tangan. Setiap regu memiliki tujuan untuk dapat mencetak gol ke gawang lawan sebanyak-banyaknya serta berusaha mencegah agar tidak kemasukan gol oleh lawan dan permainan dilakukan selama 2 x 45 menit waktu normal.

# 

# Lokarya

Salah satu keuntungan yang bisa Anda dapatkan dalam mengikuti forum ilmiah adalah meningkatkan daya analisis Anda secara pribadi. Perlu dipahami, di dalam setiap forum pasti ada materi yang dibahas setiap harinya. Materi ini akan terus berganti sesuai dengan orang-orang yang mengangkatnya. Karena terus berinteraksi dengan orang yang memiliki kapasitas sama, Anda akan bisa meningkatkan daya analisis secepat mungkin. Pasalnya dengan sering bersama di forum ilmiah seperti ini, Anda bisa mendapatkan berbagai ilmu bermanfaat yang berkaitan dengan materi ilmiah yang sedang dikaji. Inilah keuntungan mengikuti forum ilmiah yang mungkin tidak Anda sadari sebelumnya. Perlu dipahami, setiap orang tidak mungkin memahami kesatuan ilmu secara menyeluruh. Bisa jadi apa yang sudah Anda ketahui tidak diketahui oleh orang lain. Begitu juga sebaliknya. Di dalam forum ilmiah seperti ini, analisis terhadap materi yang diangkat dilakukan oleh semua anggota forum. Jadi kesimpulannya akan segera muncul dan tidak membutuhkan waktu lama.

Selain menambah dan meningkatkan daya analisis Anda, mengikuti forum ilmiah di lingkungan Universitas juga bisa menambah relasi. Biasanya setiap forum diikuti oleh beberapa orang atau banyak orang dengan visi dan misi yang sama. Di sini akan muncul jalinan yang kuat antara anggota forum yang satu dengan yang lainnya. Bicara tentang forum ilmiah, berarti materi yang diangkat adalah hal-hal yang berkaitan dengan materi ilmiah itu sendiri. Dengan mengikuti forum seperti ini, Anda bisa mendapatkan banyak relasi. Relasi ini tentu bisa membuka peluang Anda untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak kedepannya. Tak jarang orang-orang yang mengikuti forum ilmiah ini tak hanya berasal dari akademisi saja. Ada juga mereka yang berasal dari ranah profesional. Anda bisa mengambil ilmu dari mereka untuk meningkatkan kapasitas diri Anda sendiri. Hal ini jadi keuntungan mengikuti forum ilmiah lainnya.

Hal lain yang menjadi keuntungan saat Anda mengikuti [forum ilmiah](https://alghuroba.org/) adalah mendapatkan tambahan ilmu. Bagaimana tidak, di dalam forum ilmiah ini Anda akan terus melakukan analisis, riset, dan publikasi terkait berbagai materi ilmiah yang diangkat oleh anggota-anggotanya. Sudah pasti dengan aktif di dalamnya Anda bisa mendapatkan berbagai tambahan ilmu. Tambahan ilmu ini pasti bermanfaat untuk kuliah Anda ataupun demi karir Anda di masa depan. Sangat direkomendasikan untuk menuliskan semua materi yang berhasil Anda dapat di forum ilmiah seperti ini. Tujuannya agar Anda bisa dengan mudah membukanya jika sewaktu-waktu dibutuhkan. Tak hanya itu saja, data-data yang Anda dapatkan juga bisa dipublikasikan di berbagai situs ilmiah di dunia maya agar bisa bermanfaat bagi orang lain. Selain berbagi ilmu, kredibilitas nama Anda juga akan naik seiring dengan berjalannya waktu jika mengikuti sebuah forum ilmiah ini. Anda akan mendapat banyak keuntungan mengikuti forum ilmiah lainnya yang mungkin tidak disadari sebelumnya.

1. Identifikasi dan perumusan masalah

Dengan melihat analisis di atas terdapat beberapa permasalahan yang ada diantaranya, perlunya sebuah diskusi antara praktisi yang menangani timnas Indonesia dengan pelatih-pelatih sekolah sepakbola yang menjadi dasar pemain sepakbola.

1. Tujuan kegiatan

Tujuan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

* 1. Menambah keakraban antara pelatih Timnas dengan pelatih sekolah sepakbola
  2. Sebagai salah satu bentuk peningkatan keilmuan sepakbola
  3. Meningkatkan mengetahuan tentang membentuk atlet berprestasi.

1. Manfaat kegiatan

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah ilmu dan tempat merumuskan cara beprestasi
2. Semakin benar dalam membimbing dan membina siswa-siswa sekolah sepakbola untuk berprestasi.

# BAB II

# METODE KEGIATAN

1. Kerangka pemecahan masalah

Lokakarya adalah pertemuan ilmiah dan biasanya membahas sebuah karya. Umumnya lokakarya diawali oleh presentasi mengenai sebuah karya atau bagaimana cara menghasilkan karya oleh pihak pemakalah, kemudian dilanjutkan dengan aktivitas untuk menghasilkan karya. Adapun tujuan dari lokakarya ini ialah agar menghasilkan produk atau hasil karya, seperti model pembelajaran, proposal penelitian, dan lain sebagainya.

1. Khalayak sasaran

Khalayak sasaran utama dari kegiatan ini adalah pelatih-pelatih sekolah sepakbola yang ada di Sleman, di bawah naungan IKA (Ikatan sepakbola Anak) Sleman yang berjumlah 25 pelatih

1. Metode kegiatan

Metode kegiatan dengan dua pendekatan. *Pertama*, pendekatan teoritis yang terdiri dari kegiatan outbond adalah penjelasan mengani tata tertib dan aturan outbond. Kedua, pendekatan praktik dengan cara mengadakan kegiatan outbond di alam terbuka di bantu oleh pemandu outbond.

# DAFTAR PUSTAKA

Aprinova, & Hariadi, I. (2016). Metode Drill Untuk Meningkatkan Teknik Dasar Menggiring Bola (Dribbling) Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Sekolah Sepakbola Putra Zodiac Kabupaten BOJONEGORO Usia 13-15 Tahun. *Jurnal Kepelatihan Olahraga*, 1 (1).

Ardianda, E., & Arwandi, J. (2018). Latihan Zig-Zag Run dan Latihan Shuttle Run Berpengaruh Terhadap Kemampuan Dribbling Sepakbola. *Jurnal Performa Olahraga*, 32-41.

Atiq, A., & Selamet Budiyanto, K. (2020). ANALISIS LATIHAN KETERAMPILAN TEKNIK DASAR SEPAK BOLA UNTUK ATLET PEMULA. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 4(1) 17-20.

Bompa, T. O., & Haff, G. G. (2009). Periodization Training for Sports: Theory and Methodelogy of Training. *Human Kinetics Journal*.

Chrisly M. Palar, D. W. (2015). MANFAAT LATIHAN OLAHRAGA AEROBIK TERHADAP. *Jurnal e-Biomedik (eBm)*, 315-317.

Danurwindo, Putera, G., Sidik, B., & Prahara, J. (2017). *Kuriulum Pembinaan SepakBola Indonesia.* Jakarta Selatan: Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia.

Diputra, R. (2015). PENGARUH LATIHAN THREE CONE DRILL, FOUR CONE DRILL, DAN FIVE CONE DRILL TERHADAP KELINCAHAN (AGILITY) DAN KECEPATAN (SPEED). *JURNAL SPORTIF*, 1(1) 43-45.

Effendi, A., Pahliwandri, R., & Arifin. (2018). Pengaruh Latihan Kelincahan Terhadap Kemampuan Menggiring Dalam Permainan Sepak Bola. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 7(1) .

Erlina, M., & Arisman. (2017). PENGARUH LATIHAN E-MOVEMENT CONE DRILL TERHADAP KELINCAHAN PEMAIN FUTSAL SMPN 3 BANJARBARU. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 16(2) 138-139.

Fenanlampir, A., & Faruq, M. (2015). *Tes dan Pengukuran dalam Olahraga.* Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.

Fransiska, A., Suhdy, M., & Syafutra, W. (2021). PENERAPAN LATIHAN SHUTTLE RUN PADA ATLET LARI JARAK. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 42-44.

1. **ORGANISASI PELAKSANA**
   1. Ketua Pelaksana

1). Nama dan Gelar Akademik : Dr. Nawan Primasoni, M.Or.

2). NIP : 198405212008121001

1. Pangkat/ Golongan : III/d / Penata Tingkat I
2. Jabatan Fugsional : Lektor
3. Bidang Keahlian : Kepelatihan Sepak Bola 6). Fakultas/Program Studi : FIK/PKL
4. Pengampu Mata Kuliah : 1. Ilmu Kepelatihan Sepak Bola

2. Perencanaan Program Latihan

1. Fakultas/Jurusan : FIK/PKL
   1. Anggota 1

1). Nama dan Gelar Akademik : Dr. Fauzi, M.Si. 2). NIP : 196312281990021002

1. Pangkat/ Golongan : IV/a / Pembina
2. Jabatan Fugsional : Lektor Kepala
3. Bidang Keahlian : Kepelatihan Voli 6). Fakultas/Program Studi : FIK/PKL
   1. Anggota 2

1). Nama dan Gelar Akademik : Heru Prasetyo, M.Pd.

2). NIP : 12107920524793

1. Pangkat/ Golongan : -
2. Jabatan Fugsional : -
3. Bidang Keahlian : Kepelatihan Panahan
4. Fakultas/Program Studi : FIK/PKL
   1. Anggota 3

1). Nama dan Gelar Akademik : Syamsuryadin, M.Pd. 2). NIP : 12107940316759

1. Pangkat/ Golongan : -
2. Jabatan Fugsional : -
3. Bidang Keahlian : Kepelatihan Voli 6). Fakultas/Program Studi : FIK/PK
4. **LAPORAN PENGGUNAAN ANGGARAN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **RINCIAN** | **TOTAL** |
| 1 | Paket Outbound (Snack, Makan, Panahan, Outbound, Tubing)  Rp 110.000 x 68 siswa | Rp 7.480.000 |
| 2 | Honoarium narasumber | Rp 1.000.000 |